



ADMINISTRASI PERSONALIA PENDIDIKAN

Natasya Agustina

Sekolah Tinggi Agama Islam

agustinanatasya12@gmail.com

Abstrak

Pendidikan suatu wadah yang mana memiliki aktifitas usaha dalam penumbuhan akan mengembangkan potensi dasar manusia serta kelompok, dengan memperoleh ilmu untuk hasil baik serta prestasi, pendidikan menjadikan suatu pandangan yang mana harus dikembangkan secara efektif. Administrasi dalam kelembagaan atau instansi sudah sering di dengar katanya, administrasi suatu faktor yang dapat diartikan sangat penting dalam keadaan aturan setiap kegiatan untuk majunya suatu instansi. penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan penelitian yang berdasarkan studi literatur. penelitian kualitatif ini dengan mencari studi perpustakaan mengumpulkan jurnal, dokumen, serta skripsi yang berkaitan dalam Administrasi Personalia Lembaga Pendidikan yang berdasarkan pada penulisan artikel ini, kemudian dikaitkan dengan Penelitian ini mendeskripsikan hasil paparan dari jurnal, buku serta refrensi lainnya, untuk mengetahui kaitannya proses pelaksanaan Administrasi Personalia dalam lembaga pendidikan tersebut.

Kata Kunci: *Administrasi Personalia, Lembaga Pendidikan*

Abstract

Education is a forum in which business activities in growing will develop the basic potential of humans and groups, by gaining knowledge for good results and achievements, education creates a perspective which must be developed effectively. Administration in institutions or agencies has often been heard saying, administration is a factor that can be interpreted as very important in the conditions of the rules for every activity for the progress of an agency. Qualitative research is basically research based on literature study. This qualitative research by searching library studies collects journals, documents and theses related to the Personnel Administration of Educational Institutions which are based on the writing of this article, then linked to this research. This research describes the results of presentations from journals, books and other references, to find out the relationship between the Administration implementation process Personnel in the educational institution.

Keywords: *Personnel Administration, Educational Institutions*

PENDAHULUAN

Rusmaini (2014), Secara sederhana administrasi berasal dari kata Latin "ad" dan "ministro". Ad mempunyai arti "kepada" dan ministro berarti "melayani". Secara bebas dapat diartikan administrasi itu merupakan pelayanan atau pengabdian terhadap subyek tertentu. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi catat- mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Namun administrasi dalam arti luas. adalah seluruh proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana prasarana tertentu."

Hendyat soetopo (1982), Menurut Sondang P. Siagian, administrasi adalah kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan istilah personalia berasal dari bahasa asing yaitu personel, yang di maksud personel adalah suatu golongan dari masyarakat yang penghidupannya dilakukan dengan bekerja dalam kesatuan kerja swasta.

Menurut Sikula, menunjukkan hal yang harus ditangani oleh manajer sebagai kepala atau yang memonitori anggota yang memiliki ruang lingkup manajemen pendidikan meliputi pembentukan staf, penilaian, melatih dan mengembangkan, memberikan kesejahteraan uang dan layanan, memperhatikan kesehatan, dan keamanan, memperbaiki antar hubungan, merencanakan personalia, dan mengadakan penelitian personalia. Personalia sekolah dalam arti luas adalah meliputi guru, murid, dan pegawai." Namun lebih sering digunakan untuk menyebutkan suatu golongan atau organisasi seperti pendidik, pegawai tata usaha, penjaga sekolah dan lainnya yang merupakan anggota organisasi dan bertanggung jawab untuk tercapainya tujuan yang sudah ditentukan.

Made pidarta (2004), Secara konsep personalia ditangani oleh para manajer agar aktivitas mereka dapat dipertahankan dan semakin meningkat. Para manajer akan membina mereka, berusaha mewujudkan antar hubungan yang baik, menilai dan mempromosikan mereka, dan berupaya meningkatkan kesejahteraan mereka, bukan hanya itu yang menyangkut aspek personalia dimaulai dari merencanakan, merekrut, menyeleksi, meneliti, untuk perbaikan dan sebagainya smpai dengan memberhentikan atau memberi pensiun kepada para petugas.

Walaupun secara konsep dikatakan bahwa personalia pendidikan merupakan kunci keberhasilan pendidikan, pada kenyataannya mereka ini kurang mendapat perhatian, kurang ditangani oleh para manajer. Rapat kerja, seminar, dan diskusi tentang pendidikan sebagian besar hanya membahas kurikulum saja terutama tentang proses belajar mengajar.

Namun bagaimana caranya proses belajar mengajar ini berlangsung yang dihasilkan oleh seminar teersebut dapat dilaksanakan berkat seorang guru yang sering kali hampir tidak diperhatikan sehingga menjadi penyebab kegagalan inovasi dalam proses belajar mengajar."

Tujuan dari manajemen personalia pada dasarnya langsung berkaitan pada tercapainya tujuan pelaksanaan sehingga aspek personalia sangat perlu mendapat perhatian yang sama dengan sub sistem lain yang ia merupakan kunci keberhasilan pendidikan. Orang-orang dalam organisasi pendidikan merupakan penentu keberhasilan atau kegagalan pendidikan, sebab walaupun sumber pendidikan yang lain lengkap namun dalam pelaksanaan pendidikan tidak berkompetensi dan berdedikasi belum tentu tujuan pendidikan akan tercapai seperti halnya tidak banyak siswa/mahasiswa mampu belajar sendiri tanpa pengawasan ataupun bimbingan dari guru/dosen.

Urgensi dalam manajemen personalia sendiri terletak pada seberapa handalnya para manajer memberikan perhatiannya dan membina para anggota organisasi kepada personalia yang seimbang dengan perhatian kepada kurikulum atau teknik serta sub sistem manajemen lain sehingga dapat mencapai tujuan.

Peran manajer dalam mapel personalia ialah memiliki angan-angan sosial, konselor, pendamai, juru bicara, penengah masalah, agen perubahan. Maksud dari sebagai angan-angan sosial ialah manajer berusaha menegakkan prinsip-prinsip kemanusiaan, memperhatikan moral dan etika bawahannya, membuat mereka tertarik dan menjaga kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, peranan manajer personalia adalah memajukan organisasi sekaligus memperhatikan dan memajukan personalia pendidikan yang keduanya saling berkaitan erat, jika salah satu tidak tercapai maka tidak akan tercapainya tujuan.

Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019), Pendidikan suatu wadah yang mana memiliki aktivitas serta usaha dalam menumbuhkan akan mengembangkan potensi dasar manusia serta kelompok, dengan memperoleh ilmu untuk hasil baik serta prestasi, pendidikan

menjadikan suatu pandangan yang mana harus dikembangkan secara efektif untuk peradaban generasi proses Pendidikan dalam kehidupan manusia sebagai kebutuhan yang sangat penting dan harus dipenuhi untuk mencapai sebuah kehidupan berbangsa dan memiliki moral dan etika manusia Afriansyah, H. (2019). agar mencapai kehidupan dalam keberhasilan berorganisasi serta terciptanya hidup berkelompok dalam hal pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas untuk menghasilkan upaya daya saing sesuai dengan kualitas nasional dan standar internasional dalam pendidikan harus menciptakan lulusan dalam menguasai hard skills dan soft skill sehingga bisa dapat bersaing untuk bisa mencari lapangan pekerjaan pada tingkat local nasional maupun global, upaya peningkatan dalam pendidikan harus disertai pembelajaran untuk mengharapakan kemajuan secara terus menerus semakin baik sehingga dalam konteks pendidikan menimbulkan kualitas yang sempurna.

Manajemen suatu ilmu yang membentuk sebuah proses menjalin kerja sama antara individu dan kelompok, disertakan dalam mencapai tujuan beorganisasi bertujuan menjadikan aktivitas manajerial, Fuad, M. (2019). serta manajemen dalam artinya sempit dalam penyusunan serta pencatatan informasi sebuah harga secara rinci dan sistematis untuk terlaksanakannya sebagai penyediaan keterangan yang memudahkan memperoleh kembali keseluruhan pada hubungan satu dan lainnya. Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019). Manajemen memberikan ruang lingkup yang berisikan tentang administrasi dalam kelembagaan organisasi dalam instansi. Manajemen dalam dunia Pendidikan yang berperan paling utaman dan sangat penting pada Lembaga yang bemuatan dengan Pendidikan secara non firmal dan formal pada sebuah Lembaga Pendidikan ini.

Aktivitas yang mendasar untuk berkenaan dengan semua hal Pendidikan sudah layaknya dikelola secara baik, sebab maka jika tidak organisasi Pendidikan yang sulit berjalan secara efektif. pada dasarnya untuk menunjukan bahwa personalia salah satu faktor berkaitan dengan personalia dan sumber manusia tertuju dalam proses Pendidikan seperti para tenaga pendidik dalam administrasi, administrasi dalam proses suatu pelaksanaan pada kelembagaan atau instansi sudah sering di dengar katanya, administrasi suatu faktor yang dapat diartikan sangat penting dalam keadaan aturan setiap kegiatan untuk majunya suatu instansi. Administrasi sangat bertujuan penting dalam mempersiapkan kondisi segala proses pembelajaran bagi Pendidikan, Paputungan, N. (2020). dan pengajaran secara langsung dan baik, untuk menunjukkan peningkatan yang diperlukan dan proses sempurna penyelenggaraan pada dasar system Pendidikan yang menyesuaikan dengan adanya kebutuhan dan teknologi dari penyediaan sarana dan prasarana proses suatu Pendidikan yang memadai dalam tujuan Pendidikan kualitas manusia tanah air ini. Jadi Tujuan penulisan artikel ini membahas tentang untuk mengetahui kaitannya proses pelaksanaan Administrasi Personalia dalam lembaga pendidikan tersebut.

Daryanto (2001), Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis untuk meningkatkan taraf hidup manusia, karena melalui pendidikan ini manusia menjadi cerdas, memiliki skill, memiliki sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat dan dapat menolong diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan, baik dalam kehidupan sosial maupun pribadi yang menjadikan bangsa ini bermanfaat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat. Oleh karena pendidikan, kemampuan manusia terus diasah agar memiliki ketajaman dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga memiliki kepribadian yang mandiri dan mampu bertanggung jawab, serta memiliki pemahaman, toleransi dan apresiasi terhadap orang lain. Untuk menumbuhkan kualitas pendidikan yang baik, diperlukan pengelolaan yang baik, yang terarah pada nilai-nilai kemajuan yang aktual, faktual, dan tentunya berdasarkan pada nilai-nilai luhur yang dicita-citakan. Manajemen pendidikan berupaya menjawab persoalan itu dengan berbagai macam pendekatan dan teori yang akan mengarahkan kita pada bagaimana

cara mengelola institusi, lembaga, maupun hal-hal yang berkaitan dengan sekolah dengan baik. Dengan adanya manajemen atau administrasi yang baik, kita akan mencapai tujuan usaha kita dengan lebih baik lagi, lebih efektif dan lebih efisien. Administrasi ini alat untuk mencapai tujuan yang lebih cepat, lebih berhasil, lebih hemat dalam penggunaan alat dan biaya. Di antara bagian dari administrasi yang dibahas adalah administrasi personalia. Administrasi personalia merupakan pembahasan tentang bagaimana cara mengatur dan mengelola personalia, yakni para subjek pendidikan seperti guru, pegawai, dan sebagainya.

Di dalam administrasi personalia merupakan unsur pembantu utama yang memungkinkan murid berprestasi dalam proses belajar- mengajar. Oleh karena itu, di dalam makalah ini kami menyajikan pembahasan mengenai administrasi personalia yang diambil dari berbagai sumber yang kami dapatkan disertai hasil diskusi kelompok kami sehingga kami berharap makalah ini dapat dijadikan referensi kuliah yang dapat dibaca terutama oleh mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Administrasi memiliki penerapan ilmu dalam dunia Pendidikan untuk pembinaan, pengendalian dalam pengembangan dasar usaha yang sebagai praktek sebuah Pendidikan, proses kegiatan akan pengendalian usaha dalam bentuk kerja sama dalam proses sejumlah orang atau kelompok yang memiliki dasar dalam kaidah tujuan Pendidikan dengan secara sistematis. Papatungan, N. (2020). Untuk diselenggarakannya proses akan Pendidikan dalam lingkungan hidup, yang paling utama dalam lembaga Pendidikan yang formal untuk melaksanakan operasional sebuah Pendidikan dalam kegiatan pengoperasionalan menjadikan akan kegiatan secara edukatif yang mana seperti kegiatan belajar mengajar untuk bimbingan dan penyuluhan dan lainnya, pada dasar kaitannya dalam mampu untuk pengendalian akan sebuah kemampuan kegiatan secara serentak dengan operasional yang bergerak dengan terarah dan tertuju dalam Pendidikan yang meunggulkan wujud efisiensi dan efektifitas.

Administrasi personalia sebuah arti yang memiliki semua anggota yang dikerjakan untuk kepentingan dasar akan organisasi dalam proses pencapaian sebuah adanya tujuan yang mana isi sudah ditentukan dalam personalia ini mencakup organisasi Pendidikan para guru, pegawai, wakil peserta didik atau murid serta alumni kelulusan, manajer pendidikan juga termasuk. dalam personalia yang sebut personil pada dasarnya orang yang melakukan suatu tugas dalam pencapaian sebuah tujuan Pendidikan di sebuah Lembaga dibatasi dengan sebutan pegawai, Meilina, S. (2020). karena itu personil Lembaga akan menentukan saja meliputi pada unsur guru yang mana guru disebut tenaga edukatif serta karyawan sebagai tenaga administratifnya. Administrasi personalia ini merencanakan akan sebuah usaha secara nyata dan sungguh-sungguh dalam prinsip pembinaan dalam tindak lanjut para pegawai sekolah yang mana dapat membantu untuk menunjang akan kegiatan sekolah,

Proses dalam pelaksanaan sebagai fungsi dari Administrasi personalia dalam konsep untuk mencapai Lembaga Pendidikan bermutu dengan secara garis besarnya memiliki komponen pada administrasi personil ini dalam ruang lingkup Pendidikan yang yaitu kurikulum, sarana prasarana Pendidikan, Meilina, S. (2020). sebagai administrasi siswa,

sekolah dan masyarakat. Administrasi personalia sendiri yang mencakup pada perencanaan pegawai, pembinaan dalam pengembangan pegawai, promosi dalam mutasi, pengadaan pegawai, pemberhentian pegawai dalam kompensasi penilaian untuk para pegawai. tujuan dari pada itu untuk meningkatkan akan mutu Pendidikan pada sekolah yang bertujuan untuk mutu kelulusan sebagai hal yang sulit dalam penghasilan sekolah untuk mencari lulusan bermutu, pada dasarnya melalui proses bermutu begitu juga dengan proses akan Pendidikan jika tidak di dukung oleh administrator, guru, konselor dan serta tata usaha yang diperlukan bermutu dan professional.

Peran serta fungsi personalia dalam suatu organisasi termasuk sekolah, namun personalia dalam Lembaga Pendidikan untuk mengoptimalkan pada pengelolaan dengan baik serta pimpinan Lembaga Pendidikan mempunyai peranan sangat sentral dalam pengelolaan personalia Lembaga, yang mana pada dasarnya sangat penting jika pimpinan untuk mencerna serta menerapkan pengelolaan personalia baik sehingga tujuan Pendidikan dapat dicapai berjalan dasar dan tujuan serta fungsi administrasi personalia Lembaga Pendidikan berhasil akan baik apabila didasari dengan atas dasar yang sangat tepat untuk menyatakan suatu kebenaran secara fundamental dapat di gunakan sebagai landasan untuk pedoman bertindak dalam masyarakat yang memiliki.

Prinsip efisiensi yang mana prinsip ini menjadikan seorang administrasi personalia dapat berhasil dalam mendapatkan tugas yang mencapai efisien menggunakan sumber tenaga dana dan fasilitas, Prinsip pengelolaan merencanakan administrasi akan memperoleh tujuan hasil yang baik dan bagus melalui orang dengan jalannya melakukan pekerjaan administrasi untuk supaya terencana, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengontrol, prinsip pengutamaan tugas pengelolaan, Meilina, S. (2020). yang disertai akan pekerjaan manajemen dan kooperatif dalam waktu yang sama seorang administrasi memberikan prioritas pertama pada pekerjaan yang harus operatif, administrator harus mampu menjauhi kecenderungan yang buruk, sebab terlalu sibuk dengan tugas yang operatif, maka pekerjaan yang mana pengelolaan jadi tak terurus, jadi prinsip ini menjadi ciri khas dalam terbang tinggi dan rendah suatu taraf pengorganisasian, semakin tinggi taraf personalia Lembaga bagi pendidikan maka akan dilihat dari makin banyaknya pekerjaan operatif harus dilakukan.

Dalam Proses pelaksanaan fungsi administrasi personalia terdapat Ruang lingkup nya sendiri dalam penyusunan terdapat dalam hal perencanaan pegawai (personnel planning), pengadaan pegawai (recruitment), pembiayaan atau pengembangan pegawai (personnel development), promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, pensiun, dan kesejahteraan pegawai. Sehingga proses dalam pelaksanaan fungsi administrasi personalia mendapatkan ruang lingkup di lembaga pendidikan akan sebagai kegiatan-kegiatan dalam meliputi administrasi personel untuk penyiapan atau pengadaan pegawai, penataan, penempatan atau pengangkatan pegawai atau personel, kenaikan pangkat, ujian dalam angka kredit bagi kenaikan jabatan fungsional guru, pembinaan pegawai negeri sipil (PNS), Afriansyah, H. (2019). pengembangan personel, dan penilaian pelaksanaan pekerjaan PNS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Administrasi personalia dapat diartikan sebagai suatu cabang administrasi yang khusus menitik beratkan perhatian kepada soal-soal kepegawaian. Secara konsep personalia ditangani oleh para manajer (sebagai person in charge) agar aktivitas mereka dapat dipertahankan dan semakin meningkat. Para manajer akan membina mereka, berusaha mewujudkan antar hubungan yang baik, menilai dan mempromosikan mereka, dan berupaya meningkatkan kesejahteraan mereka, bukan hanya itu yang menyangkut aspek personalia dimaulai dari merencanakan, merekrut, menyeleksi, meneliti, untuk perbaikan dan sebagainya sampai dengan memberhentikan atau memberi pensiun kepada para petugas.

Adapun bidang-bidang layanan dalam administrasi personalia antara lain: Administrasi Personalia Bagian Tata Usaha (TU), Administrasi Personalia Bidang Kepegawaian dan Guru, dan Administrasi Personalia Bidang Murid/Siswa.

Dalam administrasi personalia, proses pelaksanaan dan kegiatan yang dilakukan antara lain: (1) Rencana Pengadaan Personel, (2) Penataan, Pengangkatan dan Penempatan Calon Pegawai Personel, (3) Kenaikan Pangkat, Ujian Dinas dan Angkat Kredit Bagi Kenaikan Jabatan Fungsional Guru, (4) Pengembangan Karir dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan.

Untuk mendalami materi ini, kita perlu memahami konsep dasar disertai bagian-bagian penting lainnya di dalam materi. Selain itu diperlukan sumber atau rujukan lain yang mendukung materi agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Menyadari bahwa kami selaku penyusun makalah masih jauh dari kata sempurna, ke depannya kami akan lebih fokus dan lebih detail dalam menjelaskan apa yang terkandung dalam makalah di atas disertai sumber-sumber yang lebih banyak dan tentunya dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, guna meningkatkan kualitas penulisan makalah, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca kami terima sehingga menjadi stimulus bagi kami untuk terus maju dan berkembang.

REFERENSI

- Afriansyah, H. (2019). *Administrasi Pendidikan di Indonesia*.
- Asnawir. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAIN IB PRESS
- Daryanto. (2001). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fuad, M. (2019). *Manajemen Personalia Lembaga Pendidikan: MA Darul Ihsan Samarinda dan SMA YPM Diponogoro Tenggara Seberang*. SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education), 7(1), 27-38
- Gunawan, Ary. H. (1996). *Administrasi Sekolah dan Administrasi Mikro*. Jakarta: Rineka Cipta
- Meilina, S. (2020). Implementasi Pengelolaan Administrasi Personalia Pada Pt. Ganda Prabu Nusantara Pekanbaru. *Ensiklopedia Sosial Review*, 2(3), 197-207.
- Mustafari, Muhammad. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Paputungan, n. (2020). *Pelaksanaan fungsi administrasi personalia pendidikan di madrasah tsanawiyah negeri 1 bolaang mongondo (doctoral dissertation, iain manado)*.
- Pidarta, Made. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka.Cipta
- Purwanto, Ngalm. (1987). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara Press
- Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019). Pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan IPS. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 375-387.
- Rifa'i, Moh. (1984). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Jernmars
- Rusmaini. Ilmu Pendidikan. (2014). Palembang: Grafindo Telindo Press
- Setyaningsih, Kris. (2014). *Administrasi Pendidikan*. Palembang: Noerfikri
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Sumanto. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, "Proses", (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/proses>. Diakses pada Rabu, 19 Juni 2019).
- Rini Wahyuni Siregar, Hubungan persepsi siswa tentang kepribadian guru fiqh dengan niat belajar siswa(, *jurnal of education*, 2021)
- Nasution, A. A., Siregar, R. W., & Usnur, U. H. (2021). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru Fiqih Dengan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Al Washliyah Bandar Rejo Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. *ALACRITY: Journal of Education*, 78-89.

- Neliwati, N., Siregar, R. W., & Nasution, W. R. (2021). Implementasi Pembelajaran Arah Mata Angin Melalui Metode Snowballing Throwing Pada Siswa Kelas 6 SD Negeri 014716 Simondong Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17-24.
- Siregar, R. W., Siahaan, A., & Nasution, I. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Melalui Mekanisme Penetapan Pembiayaan Pendidikan Di Mts Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 73-79.
- Siregar, R. W. (2021). Penerapan Analisis Swot dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 413-418.
- Siregar, R. W. (2021). Penerapan Analisis Swot dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 413-418.